

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Danar Zohar dan Marshall, kecerdasan Spiritual adalah landasan yang diperlukan untuk mengfungsikan IQ dan EQ secara efektif. Ary Ginanjar, mengartikan kecerdasan spiritual sebagai pemikiran yang bersifat fitrah yang mampu memberikan makna ibadah untuk menjadi manusia yang seutuhnya yang taat kepada Allah. Kemampuan untuk memberikan makna ibadah terhadap setiap perilaku dan kegiatan, melalui langkah-langkah dan pemikiran yang bersifat fitrah, menuju manusia yang seutuhnya, dan memiliki pola pemikiran tauhid, serta berprinsip “Hanya karena Allah”.¹

Wahab dan Umiarso mengatakan bahwa kecerdasan spiritual mampu mengintergrasikan kekuatan otak dan hati manusia dalam membangun karakter dan kepribadian tangguh berdasarkan nilai-nilai mulia kemanusiaan. Sehingga tidak salah jika manusia disebut dengan makhluk spiritual dengan segala kelebihan yang dimilikinya.²

Kemampuan eksplorasi matematika merupakan salah satu kemampuan matematika yang berkaitan dengan kemampuan siswa dalam menggali dan memahami lebih dalam lagi terhadap materi pada pembelajaran matematika. Banyak siswa yang merasa kesulitan

¹ Afrianti, M. Imamuddin, “Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa”. *Journal of Matematika Education and Applied* Vol. 2, No. 2 (2022), pp.131-142

² MI Suhifatullah, *Menggali Potensi Batin: Manajemen Strategik Pendidikan Karakter Untuk Meningkatkan Kecerdasan Spritual Siswa*. (Penerbit: CV. Mega Press Nusantara |2024)

mempelajari matematika. Ma'rup disebabkan karena matematika yang diajarkan oleh guru disekolah terkadang tidak sesuai dengan matematika yang berkembang dalam kehidupan sehari-hari. Ketidak sesuaian antara permasalahan matematika yang ada disekolah dengan permasalahan matematika yang ada di kehidupan sehari-hari sering kali membuat siswa bingung dan kesulitan untuk mengaitkan konsep matematika yang diperoleh di sekolah dengan matematika di dunia nyata

Nilai moral adalah segala nilai yang berhubungan dengan konsep baik dan buruk. nilai moral akan menentukan seseorang bersalah atau tidak ,dapat di lihat dari besar tidak nya tanggung jawab dan akibat moralitas yang di timbulkannya. Moral dalam pengertian filsafat merupakan suatu konsep yang telah dirumuskan oleh suatu masyarakat untuk menentukan kebaikan atau keburukan. ³

Moral merupakan suatu norma tentang kehidupan yang telah diberikan kedudukan istimewa dalam kegiatan atau kehidupan sebuah masyarakat. Moral Salah satu aspek terutama dalam kehidupan seorang Muslim merupakan mempunyai standar moral yang besar. Ini terutama berkaitan dengan pengajaran dan pendisiplinan siswa untuk memiliki perilaku dan karakteristik pribadi yang terbaik. Perkembangan IPTEK yang luar biasa yang menyebabkan terjadinya proses interaksi kultural

³ May Dinda Hasdonia Tari, Yuliatin, Ahmad Fauzan, Lalu Sumardi. *Tradisi Bales Lampak Nae Pada Perkawinan Suku Sasak Dan Nilai Moral Yang Terdapat Didalamnya*. Jural Ilmiah Pendidikan Dasar. Volume 08, Nomor 03, Desember 2023

yang lebih terbuka (Suwarman, 2016). Dalam hal ini, pengembangan moral siswa secara otomatis terkait dengan sistem pendidikan.⁴

Nilai moral adalah nilai yang terbentuk dalam kehidupan bermasyarakat sehingga perilaku setiap individu akan diberi penilaian pada baik dan buruknya suatu tindakan yang kemudian menimbulkan norma untuk diberlakukan di masyarakat dalam keberlangsungan tatanan sistem timbal balik kehidupan bersosial.⁵ Hal ini sejalan dengan pendapat (Toruan, 2021) yang menjelaskan bahwa Nilai moral merupakan landasan sikap perilaku manusia dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan ketentuan norma yang berlaku di masyarakat.

Menurut Moeliono, nilai adalah hal yang digunakan sebagai patokan suatu norma yang berlaku dalam masyarakat. Nilai merupakan hal-hal atau sifat yang sangat berguna dan penting bagi dalam nilai yang diterapkan oleh masyarakat. Menurut Steeman (dalam Adisusilo, 2013:56) nilai adalah sesuatu hal penting yang digunakan untuk mewarnai dan menjadi patokan dalam tindakan seseorang, sebagaimana nilai ini sangat dijunjung tinggi oleh masyarakat. Nilai tidak pernah terlepas dari pemikiran dan tindakan seseorang dan hal ini selalu disangkutkan. Lois O Kattsoft dalam Dardji Darmodiharjo, mengartikan aksiologi sebagai ilmu yang menyelidiki hakekat nilai yang pada umumnya ditinjau dari sudut pandang kefilosofan. Cabang filsafat ini merupakan salah satu

⁴ Harmin, *Nilai Moral Dalam Novel Milea, Suara Dari Dilan Karya Pidi Baiq*. Jurnal Bastra(Bahasa dan Sastra), Vol. 5, No.2, Edisi April 2020

⁵ Ria Sri Wahyuni,Ratu Wardarita, Emawati. *Nilai-nilai Pendidikan Karakter Dan Moral Dalam Film Ali dan Ratu-Ratu Queens*. Jurnal Pembelajaran Bahasa Indonesia. Volume 13, No. 1 Tahun 2023

dari tiga cabang pokok filsafat, dua yang lainnya yaitu ontologi dan epistimologi.⁶

Penelitian mengenai kecerdasan spiritual dan hasil belajar siswa melalui pembelajaran kontekstual berbasis nilai etika dan moral telah banyak dilakukan oleh para peneliti terdahulu melalui artikel/hasil penelitian. Penelitian tersebut, yaitu: 1) Abdul Kholiq Nurmajid (2024), Ike Yuli Mestika Dewi (2021), 2) Nugroho Yogi Suseno (2024), 3), Afrianti (2022), 4) Ike Yuli Mestika Dewi (2021), 5) Andi Nia Daeng Puji (2022).

Kecerdasan spiritual dan hasil belajar siswa melalui pembelajaran kontekstual berbasis nilai etika dan moral berhasil diterapkan dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini didukung oleh hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Ike Yuli Mestika Dewi, Khoirul Asiah, Mohammad Suhaidi, penelitian yang berjudul kecerdasan spiritual siswa melalui pengembangan perangkat pembelajaran matematika teologis di SDN talang 1 Saronggi Kabupaten Sumenep, hasil yang diperoleh yaitu didapatkan adanya perubahan sikap yang mengarah kepada pengembangan aspek-aspek spiritual serta dapat meningkatkan kecerdasan spiritual siswa. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Nugroho Yogi Suseno hasil penelitian menunjukkan yang menyoroti komitmen sekolah terhadap perkembangan karakter siswa melalui doa, mata pelajaran agama islam dan kegiatan keagamaan.

⁶ Hamdani, *Aksiologi Ilmu Pengetahuan Dan Keislaman (Interkoneksi Nilai-Nilai Keislaman)*. Al-Ibrah|Vol. 4, No.2 Desember 2019

Penelitian ini dilakukan sebab itu peneliti sangat tertarik untuk meneliti tentang kecerdasan spiritual, hasil belajar, pengembangan kontekstual, berbasis nilai moral sebab berdasarkan observasi awal dimana berdasarkan hasil wawancara dengan Guru Matematika di Mts Negeri Ambon bahwa kurangnya nilai moral pada anak-anak sehingga sikap untuk menghargai orang lain masih kurang dan etika dalam berbicara masih kurang sopan terhadap guru maupun sesama teman. Sehingga nilai moral dalam anak-anak masih minim padahal nilai etika dan moral perlu agar perilaku dalam berakhlak baik dan menunjang prestasi siswa. Adapun untuk pendekatan kontekstual yang didapatkan dalam observasi awal bahwa siswa belum memiliki pengetahuan tentang pendekatan kontekstual ini sebab cara berfikir siswa belum sepenuhnya diarahkan untuk mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari mereka. Kegiatan belajar mereka masih terarah pada pokok materi dan tidak dijabarkan dengan kehidupan sekitar. Sehingga kontekstual belum sepenuhnya diterapkan pada siswa-siswa tersebut.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian dengan judul : ***“Kecerdasan Spiritual Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Pendekatan Konstektual Terintegrasi Nilai Moral”***

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Apakah ada pengaruh pendekatan kontekstual terhadap kecerdasan spiritual ?
2. Apakah ada pengaruh pendekatan kontekstual terhadap hasil belajar ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui ada pengaruh pendekatan kontekstual terhadap kecerdasan spiritual.
2. Untuk mengetahui ada pengaruh pendekatan kontekstual terhadap hasil belajar.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian adalah

1. Manfaat secara teoritis.

Dapat dijadikan sebagai bahan kajian dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya pembelajaran Matematika

2. Manfaat secara praktis.

- a. Sebagai bahan masukan bagi guru-guru mata pelajaran matematika untuk memotivasikan siswa, sehingga mampu mengatasi masalah-masalah yang dihadapi dan pentingnya penerapan pembelajaran matematika guru mencapai hasil belajar matematika siswa

- b. Sebagai masukan pada peneliti untuk menambah pengalaman supaya kelak menjadi seorang guru matematika yang dapat memperhatikan hasil belajar siswa.
- c. Sebagai masukan untuk bagi prodi pendidikan matematika untuk dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan kajian dalam pengembangan mata kuliah.

E. Definisi operasional

1. Pendekatan kontekstual merupakan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat.
2. Kecerdasan Spiritual adalah kecerdasan jiwa yang membantu seseorang untuk mengembangkan dirinya secara utuh
3. Hasil belajar adalah kemampuan atau kompetensi yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar.
4. Nilai moral adalah poin-poin yang berhubungan dengan perilaku baik maupun buruk yang menuntun kehidupan seseorang. Berikut contoh nilai moral
 - a. Kejujuran adalah perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan diri sebagai orang yang dapat dipercaya.
 - b. Tanggung jawab adalah kemampuan seseorang untuk bertanggung jawab atas tindakan dan keputusannya sendiri

- c. Integritas adalah nilai moral yang berkaitan dengan kejujuran dan kepercayaan